

PENGARUH DISIPLIN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU EKONOMI

(STUDI KASUS MGMP EKONOMI DI KOTA PEKANBARU)

¹Krishakimi, ²Darni

^{1,2} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: darni@uin-suska.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja guru MGMP Ekonomi di Kota Pekanbaru. Jenis penelitian ini menggunakan bentuk penelitian Survey dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini yaitu guru-guru ekonomi yang mengikuti kegiatan MGMP yang berjumlah 103 orang dengan jumlah sampel sebanyak 46 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linear berganda. Hasil penelitian ini membuktikan variabel disiplin kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru Ekonomi, yang terbukti dari nilai thitung = 4,088 > 2,000 = t_{tabel} , dan sig = 0,000, kemudian motivasi kerja juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru Ekonomi, yang terbukti dari nilai thitung = 3,980 > 2,000 = t_{tabel} , dan sig = 0,000. Secara simultan dibuktikan bahwa disiplin kerja dan motivasi kerja mempunyai pengaruh simultan yang signifikan terhadap kinerja guru Ekonomi, yang terbukti dari nilai F = 29,875 > 4,00 (nilai F tabel $F_{(0,05;2;43)} = 4,00$) dan sig = 0,000. Disiplin kerja dan motivasi kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kinerja guru MGMP Ekonomi di Kota Pekanbaru sebesar 56,2% sedangkan sisanya 43,8% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata kunci: disiplin kerja, motivasi kerja, kinerja guru

Abstract

This research aimed at finding out the influence of work discipline and motivation toward performance of Economics subject teachers in Pekanbaru City. It was survey research with quantitative approach. The subjects of this research were 103 Economics subject teachers joining Subject Teacher Deliberation activities, and the samples were 46 persons. Questionnaire and documentation were the techniques of collecting data. Multiple linear regression was the technique of analyzing data. The research findings proven that work discipline variable significantly influenced performance of Economics subject teachers, it was proven with the score of $t_{observed}$ 4.088 higher than t_{table} 2.000 and sig 0.000; and work motivation variable significantly influenced performance of Economics subject teachers, it was proven with the score of $t_{observed}$ 3.980 higher than t_{table} 2.000 and sig 0.000. Simultaneously, it was proven that work discipline and motivation significantly influenced performance of Economics subject teachers, it was proven with the score of F 29.875 higher than 4.00 (F score of F table (0.05;2;43) was 4.00) and sig 0.000. Work discipline and motivation together influenced performance of Economics subject teachers 56.2%, and the rest 43.8% was influenced or explained by other variables that were not mentioned in this research.

Keywords: Work Discipline, Work Motivation, Teacher Performance

ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

PENDAHULUAN

Kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Kinerja dikatakan baik dan memuaskan apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.¹ Sebagaimana tercantum dalam Al-Qur'an surat Al Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ
إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Ayat ini menjadi bukti bahwa Al Qur'an memandang bahwa kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja guru terrefleksi dalam cara merencanakan, melaksanakan, dan menilai proses belajar mengajar (PBM) yang intensitasnya dilandasi oleh etos kerja, serta kompetensi guru dalam proses pembelajaran.²

Guru dituntut untuk memiliki kinerja yang baik sehingga apa yang diharapkan dalam proses belajar mengajar dapat dicapai dengan sempurna. Kinerja guru yang baik tidak dapat dipisahkan dari apa yang di kerjakan guru, baik di kelas, di sekolah, maupun di luar sekolah. Upaya untuk meningkatkan kinerja guru adalah melalui forum Musyawarah Guru Mata pelajaran (MGMP). MGMP ini sangat diperlukan dalam memberikan kontribusi pada peningkatan kinerja dalam pembelajaran. Oleh karena itu untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan MGMP maka dibutuhkan partisipasi dari semua guru bidang studi.

MGMP Ekonomi dalam pengembangan program pendidikan di sekolah sangatlah penting karena lembaga ini merupakan wadah kegiatan professional

¹Ondi Saondi dan Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2012), h. 21

²Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, Cet. Ke-7, (Jakarta:Bumi Aksara, 2011), hlm.86.

ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

guru ekonomi dalam meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan. Maka keberadaan MGMP sangat penting untuk meningkatkan kinerja guru mata pelajaran ekonomi di Sekolah. Para guru mata pelajaran ekonomi di Kota Pekanbaru telah tergabung dalam MGMP Ekonomi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Pembina MGMP Ekonomi bahwa MGMP Ekonomi merupakan MGMP yang tergolong aktif dalam menjalankan kegiatan dan pertemuan rutin. Namun, masih ada beberapa fenomena yang ditemukan di lapangan bahwa sebagian guru ada yang tidak berpartisipasi memberikan ide dalam kegiatan MGMP bahkan didapatkan tingkat partisipasi anggota MGMP yang tergolong masih kurang berpartisipasi dalam acara rapat atau pertemuan yang dilakukan forum MGMP Ekonomi di Kota Pekanbaru. Hasil ini akan berdampak pada kurang maksimalnya kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di saat mengajar.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kinerja. Menurut Yamin, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru diantaranya yaitu faktor pribadi atau individu, meliputi pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kepercayaan diri, motivasi dan komitmen masing-masing individu.³ Faktor pribadi berikutnya adalah faktor disiplin, menurut Sinembela dalam Barnawi dan Arifin, semakin tinggi disiplin kerja seseorang maka semakin tinggi pula kinerjanya.⁴

Hasibuan dalam Barnawi dan Mohammad Arifin menyebutkan bahwa disiplin kerja merupakan kesanggupan bekerja secara teratur, teliti, terus menerus dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, dengan syarat tidak dilanggar peraturan yang telah ditetapkan yang memiliki dampak langsung yang besar terhadap kualitas pengajaran terutama dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar secara optimal di semua sumber sekolah dan di luar sekolah.⁵

³Nikmatul Husna, Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada SMAN 1 Canduang Kabupaten Agam, *Jurnal EKOBISTEK Fakultas Ekonomi*, Vol. 6, No. 2, 2017, hlm 291.

⁴Barnawi dan Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.109-110.

⁵*Ibid*, hlm 112.

ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Guru yang memiliki sikap disiplin, akan datang dan pulang tepat waktu serta melaksana proses pembelajaran dengan penuh rasa tanggung jawab. Oleh karena itu, penerapan disiplin sangat penting, karena dengan disiplin, dapat melihat berapa banyak aturan yang dapat dipatuhi oleh guru. Terwujudnya tujuan sekolah tidak terlepas dari kedisiplinan guru. Namun keadaan yang sebenarnya di lapangan berbeda, masih ada beberapa guru yang kurang memahami tanggung jawab dan fungsi tersebut, sehingga sering terjadi ketimpangan dalam pelaksanaan tugasnya, dan tujuan pendidikan yang dilaksanakan tidak dapat tercapai dengan baik yang pada akhirnya akan berdampak pada menurunnya kinerja guru dalam proses pembelajaran.

Penurunan kinerja guru juga tidak terlepas dari faktor motivasi kerja. Motivasi merupakan pemicu dasar yang mendorong seseorang untuk berperilaku. Keinginan ini bersemayam dalam diri seseorang yang bergerak untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan keinginan dalam dirinya. motivasi adalah keinginan untuk menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan. Motivasi adalah kekuatan internal dan eksternal yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu.⁶

Guru yang memiliki motivasi tinggi dalam mengajar akan memperlihatkan unjuk kerja yang jauh berbeda. Seorang guru yang mempunyai motivasi tinggi akan mengerjakan perkerjaannya lebih semangat dan menekuni pekerjaannya dengan penuh tanggung jawab. Jadi untuk melihat motivasi kerja guru ini dilihat dari 1) motivasi guru dari imbalan atau kompensasi yang diberikan, 2) motivasi guru karena rasa aman dan jaminan akan kedudukan dan jabatannya, 3) motivasi guru untuk mencari teman dan bekerja sama, 4) motivasi guru untuk penghormatan dan penghargaan dan 5) motivasi untuk meningkatkan kemampuannya.⁷

Guru yang termotivasi dalam bekerja maka akan menimbulkan semangat kerja yang akan mendorong guru memaksimalkan kinerjanya,

⁶Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 1

⁷Wardani Purnama Sari. Pengaruh Gaji dan Motivasi terhadap Kinerja Guru pada SMA Swasta Bagan Sinembah, Rokan Hilir, Riau, *Tingkap*, Vol. 12, No. 1, 2016, hlm. 65-81.

ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan sekolah secara optimal dan efektif. Motivasi yang tinggi dari seorang guru dapat menjadikan guru sebagai pribadi yang profesional dalam bekerja. Namun dalam realitanya, masih ditemukan guru yang memiliki motivasi mengajar yang standar. Motivasi kerja guru dalam mengajar yang rendah atau standar dapat mempengaruhi kinerja guru dalam melakukan pekerjaan sebagai seorang guru.

Berdasarkan pengamatan pada guru-guru Ekonomi yang tergabung MGMP Ekonomi di Kota Pekanbaru, peneliti menemukan beberapa permasalahan tentang kinerja guru yang mana ditemukan permasalahan yang erat kaitannya dengan disiplin dan motivasi kerja guru yang dapat dilihat pada gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih didapatkan guru yang kurang memperhatikan kelas.
2. Masih didapatkan guru yang hanya membawa media yang digunakan saja, padahal sebelumnya guru sudah mencantumkan beberapa media yang akan digunakan saat membuat RPP yang sudah diserahkan kepada kepala sekolah
3. Masih didapatkan guru yang kadang-kadang memberikan tugas kepada siswa terkadang tidak padahal sebelumnya dalam catatan RPP yang sudah dipersiapkan sebelumnya terdapat tugas-tugas siswa
4. Masih didapatkan guru kurang menghubungkan keterampilan siswa dalam sistem penilaian yang dilakukan, yang mana semestinya aspek keterampilan menjad salah satu aspek penilaian yang mesti dilakukan dan telah dibuat dalam RPP.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan dan gejala-gejala yang telah dipaparkan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Disiplin dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) Ekonomi di Kota Pekanbaru”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian ini yaitu melalui penelitian Survey. Jenis penelitian survey adalah jenis penelitian yang

ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

dilakukan dengan melakukan pengumpulan data dan informasi dari suatu sampel dengan menanyakannya melalui angket atau wawancara untuk menggambarkan berbagai aspek dalam suatu populasi.⁸ Pengumpulan data pada penelitian survey didapatkan dari responden menggunakan kuisioner. Selain itu pada jenis penelitian ini juga dibatasi oleh datanya yang dikumpulkan dari sampel atas populasi sebagai perwakilannya.⁹

Penelitian yang digunakan yakni menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif adalah penelitian dengan metode-metode yang menguji teori-teori tertentu melalui penyelidikan keterkaitan antara variabel.¹⁰

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Guru Ekonomi di Wilayah Kerja MGMP Mata Pelajaran Pendidikan Ekonomi di Kota Pekanbaru, yaitu berjumlah 103 orang. Peneliti membagi jumlah subjek tersebut sebanyak 15 orang untuk dijadikan sebagai ujicoba angket dan sebanyak 90 orang untuk sampel penelitian. Analisis data yang akan dipergunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan analisis regresi berganda karena model mengandung dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Analisis ini menentukan pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat), apakah variabel independen berhubungan positif atau negatif, dan apakah nilai variabel signifikan atau tidak signifikan, dan memprediksi nilai variabel. variabel dependen ketika nilai variabel meningkat atau menurun. Hasil pengujian data dengan menggunakan regresi berganda adalah sebagai berikut:

⁸Maidiana, *Penelitian Survey, Jurnal Pendidikan*, Vol. 2, No.1. 2021. Hal. 21

⁹F.C. Susila Adiyanta, *Hukum dan Studi Penelitian: Penggunaan Metode Survey sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris, Administrative Law dan Gouvernance Journal*, Vol. 2. No.4. 2019, hlm. 701.

¹⁰Karunia Eka Lestari, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: Refika Aditama, 2018), hlm. 2

ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1 (Constant)	5,304	5,864		,904	,371
Disiplin	,453	,111	,453	4,088	,000
Motivasi	,441	,111	,441	3,980	,000

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber Data: Hasil Pengolahan, 2023

Berdasarkan tabel IV 51 di atas diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + \beta_1.X_1 + \beta_2X_2$$

$$Y = 5,304 + 0,453X_1 + 0,441X_2$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

a. Konstanta = 5,304

Jika variabel disiplin kerja dan motivasi kerja dianggap sama dengan nol, maka variabel kinerja guru Ekonomi sebesar 5,304

b. Koefisien disiplin kerja = 0,453

Jika variabel disiplin kerja mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara motivasi kerja dianggap tetap, maka akan menyebabkan kenaikan kinerja guru Ekonomi sebesar 0,453.

c. Koefisien motivasi kerja = 0,441

Jika variabel motivasi kerja mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara disiplin kerja dianggap tetap, maka akan menyebabkan kenaikan kinerja guru Ekonomi sebesar 0,441.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diuji:

a. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut

ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara disiplin kerja terhadap kinerja guru Ekonomi di wilayah kerja MGMP mata Pelajaran Pendidikan Ekonomi di Kota Pekanbaru.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara disiplin kerja terhadap kinerja guru Ekonomi di wilayah kerja MGMP mata Pelajaran Pendidikan Ekonomi di Kota Pekanbaru.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Uji Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja

Model	Konstanta	Koefisien Regresi	t_{hitung}	$t_{tabel (5\%)}$	Sig.
X1→ Y	5,304	0,453	4,088	2,000	0,000

Sumber Data: Hasil Pengolahan, 2023

Berdasarkan tabel IV.52 diperoleh nilai t hitung sebesar 4,088 dengan signifikansi 0,000, dengan tingkat kepercayaan = 95% atau (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (df) = $n-3 = 46-3 = 60$, serta pengujian dua sisi diperoleh dari nilai $t_{0,05} = 2,000$

Interpretasi dilakukan dengan cara

Ho diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig \geq 5\%$

Ha diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < 5\%$.

Hasil pengujian statistik dengan SPSS pada variabel disiplin kerja diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,088$ sehingga $t_{hitung} = 4,088 > 2,000 = t_{tabel}$, dan $sig = 0,000 < 5\%$, jadi Ho ditolak dan Ha diterima. Ini berarti variabel disiplin kerja secara statistik mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel dependen kinerja guru Ekonomi.

b. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara motivasi kerja terhadap kinerja guru Ekonomi di wilayah kerja MGMP mata Pelajaran Pendidikan Ekonomi di Kota Pekanbaru.

ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara motivasi kerja terhadap kinerja guru Ekonomi di wilayah kerja MGMP mata Pelajaran Pendidikan Ekonomi di Kota Pekanbaru.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Uji Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja

Model	Konstanta	Koefisien Regresi	t_{hitung}	$t_{tabel (5\%)}$	Sig.
X2→ Y	5,304	0,441	3,980	2,000	0,000

Sumber Data: Hasil Pengolahan, 2023

Berdasarkan tabel IV.53 diperoleh nilai t hitung sebesar 3,980 dengan signifikansi 0.000, dengan tingkat kepercayaan = 95% atau (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (df) = $n-3 = 46-3=60$, serta pengujian dua sisi diperoleh dari nilai $t_{0,05} = 2,000$

Interpretasi dilakukan dengan cara

Ho diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig \geq 5\%$

Ha diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < 5\%$.

Hasil pengujian statistik dengan SPSS pada variabel motivasi kerja diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,980$ sehingga $t_{hitung} = 3,980 > 2,000 = t_{tabel}$, dan $sig = 0,000 < 5\%$, jadi Ho ditolak dan Ha diterima. Ini berarti variabel motivasi kerja secara statistik mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel dependen kinerja guru Ekonomi.

c. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja guru Ekonomi di wilayah kerja MGMP mata Pelajaran Pendidikan Ekonomi di Kota Pekanbaru.

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja guru Ekonomi di wilayah kerja MGMP mata Pelajaran Pendidikan Ekonomi di Kota Pekanbaru.

ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Pengujian hipotesis yang ketiga dilakukan dengan simultan atau Uji F. Uji F dilakukan untuk melihat keberartian pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen atau sering disebut uji kelinieran persamaan regresi.

Pengambilan keputusan:

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > 5\%$.

Ha diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $sig < 5\%$.

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Uji Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Terhadap Kinerja

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2616,773	2	1308,386	29,875	,000 ^b
	Residual	1883,227	43	43,796		
	Total	4500,000	45			

a. Dependent Variable: Kinerja
b. Predictors: (Constant), Motivasi , Disiplin

Sumber Data: Hasil Pengolahan, 2023

Berdasarkan tabel Anova diperoleh nilai $F = 29,875 > 4,00$ (nilai F tabel $F_{(0,05;1;60)} = 4,00$) dan $sig = 0,000 < 5\%$ ini berarti variabel independen disiplin kerja dan motivasi kerja secara simultan benar-benar mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen kinerja guru Ekonomi, dengan kata lain variabel-variabel independen kinerja guru Ekonomi dan motivasi kerja mampu mempengaruhi besarnya variabel dependen kinerja guru Ekonomi.

Hasil perhitungan koefisien determinasi disiplin kerja terhadap kinerja guru ekonomi pada penelitian ini berdasarkan nilai *R-squared* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,654 ^a	,427	,414	7,652882669759083

a. Predictors: (Constant), Disiplin

Sumber Data: Hasil Pengolahan, 2023

ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,427. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel disiplin kerja terhadap variabel kinerja guru Ekonomi sebesar 42,7% sedangkan sisanya 57,3% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Hasil perhitungan koefisien determinasi motivasi kerja terhadap Kinerja Guru Ekonomi pada penelitian ini berdasarkan nilai *R-squared* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi Motivasi Kerja Terhadap Kinerja guru

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,647 ^a	,419	,406	7,709183035918221
a. Predictors: (Constant), Motivasi				

Sumber Data: Hasil Pengolahan, 2023

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,419. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel motivasi kerja terhadap variabel kinerja guru Ekonomi sebesar 41,9% sedangkan sisanya 58,1% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Hasil perhitungan koefisien determinasi secara keseluruhan pada penelitian ini berdasarkan nilai *adjusted R-squared* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi Secara Silmultan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,763 ^a	,582	,562	6,617853142437691
a. Predictors: (Constant), Motivasi , Disiplin				
b. Dependent Variable: Kinerja				

Sumber Data: Hasil Pengolahan, 2023

ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,562. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel disiplin kerja dan motivasi terhadap variabel kinerja guru Ekonomi sebesar 56,2%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa persentase pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja guru Ekonomi mampu menjelaskan sebesar 56,2% sedangkan sisanya 43,8% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sedangkan interpretasi nilai koefisien korelasi *r* (*pearson correlation*) sebesar 0,779 dapat ditafsirkan dengan menggunakan pedoman tingkat hubungan korelasi berdasarkan tabel berikut.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin kerja terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru baik parsial. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seorang guru memiliki disiplin kerja yang baik maka akan berdampak pada semakin baiknya kinerjanya. Hasil temuan secara juga didapatkan bahwa disiplin kerja mampu memberikan pengaruh terhadap kinerja guru mencapai 42,7% yang berarti bahwa pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru Ekonomi terhadap kinerja guru Ekonomi dalam kategori yang tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wasiatur Rif'ah yang juga membuktikan bahwa terdapat pengaruh kedisiplinan terhadap kinerja guru.¹¹ Temuan tersebut membuktikan bahwa kinerja guru ekonomi mampu dipengaruhi oleh disiplin kerja. Guru yang memiliki disiplin kerja yang tinggi, maka akan memberikan dampak terhadap semakin baiknya kinerjanya.

Hasil temuan ini diperkuat oleh pendapat ahli, seperti yang dikemukakan oleh Sinambela yang menyebutkan bahwa terdapat keterkaitan yang signifikan di antara variable kinerja dengan disiplin yang berarti bahwa semakin tinggi disiplin kerja maka akan semakin tinggi pula kinerja orang tersebut.¹²

¹¹ Wasiatur Rif'ah, Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Kinerja Guru Di MTs Sultan Fatah Gaji Kecamatan Guntur Kabupaten Demak, Skripsi, Fakultas Ilmutarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2016

¹²Barnawi dan Mohammad Arifin, *Op.Cit*, hlm 109.

ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa disiplin kerja merupakan faktor yang dapat memberikan dampak terhadap kinerja guru. Kinerja guru akan semakin baik jika memiliki disiplin kerja yang baik,. Ketika guru memiliki disiplin kerja yang tinggi maka kinerjanya juga akan semakin tinggi.

1. Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Terhadap Kinerja Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru baik secara parsial. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seorang guru yang memiliki motivasi kerja yang tinggi maka kinerja guru dalam memberikan proses pembelajaran akan semakin baik. Hasil temuan juga didapatkan bahwa motivasi kerja mampu memberikan pengaruh terhadap kinerja guru mencapai 41,9% yang berarti bahwa pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru Ekonomi terhadap kinerja guru Ekonomi dalam kategori yang tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wardani Purnama Sari yang membuktikan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.¹³ Temuan tersebut membuktikan bahwa kinerja guru ekonomi mampu dipengaruhi oleh motivasi kerja. Guru yang memiliki motivasi kerja yang baik, maka akan memberikan dampak terhadap semakin baiknya kinerjanya.

Hasil temuan ini diperkuat oleh pendapat Kompri mengatakan hal yang sama bahwa motivasi kerja guru merupakan faktor yang sangat penting memengaruhi kinerja guru untuk mencapai tujuan pendidikan.¹⁴ Selain itu Hamzah juga menyatakan motivasi kerja merupakan salah satu faktor yang turut menentukan kinerja seseorang. Motivasi kerja bagi seorang guru biasanya tercermin dalam berbagai kegiatan dan bahkan prestasi yang dicapainya.¹⁵

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa motivasi kerja merupakan faktor yang dapat memberikan dampak terhadap kinerja

¹³ Wardani Purnama Sari, *loc.cit*

¹⁴Kompri, *Op Cit*, hlm. 65

¹⁵Hamzah, *Op Cit*, hlm. 71

ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

guru. Ketika guru memiliki motivasi kerja yang tinggi maka kinerjanya juga akan semakin tinggi.

2. Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Terhadap Kinerja Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin kerja dan motivasi kerja terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru baik secara simultan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seorang guru memiliki disiplin kerja dan motivasi kerja yang tinggi maka akan berdampak pada semakin baiknya kinerjanya. Ketika guru memiliki disiplin kerja yang tinggi serta motivasi kerja yang tinggi maka kinerja guru dalam memberikan proses pembelajaran akan semakin baik. Hasil temuan secara keseluruhan juga didapatkan bahwa disiplin kerja dan motivasi kerja mampu memberikan pengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja guru mencapai 56,2% yang berarti bahwa pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja guru Ekonomi terhadap kinerja guru Ekonomi dalam kategori yang tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wasiatur Rif'ah yang juga membuktikan bahwa terdapat pengaruh kedisiplinan terhadap kinerja guru.¹⁶ Hasil yang sama juga dibuktikan oleh Wardani Purnama Sari yang membuktikan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.¹⁷

Hasil temuan ini diperkuat oleh pendapat ahli, seperti yang dikemukakan oleh Sinambela yang menyebutkan bahwa terdapat keterkaitan yang signifikan di antara variable kinerja dengan disiplin yang berarti bahwa semakin tinggi disiplin kerja maka akan semakin tinggi pula kinerja orang tersebut.¹⁸ Kemudian menurut Kompri juga mengatakan hal yang sama bahwa motivasi kerja guru merupakan faktor yang sangat penting memengaruhi kinerja guru untuk mencapai tujuan

¹⁶ Wasiatur Rif'ah, Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Kinerja Guru Di MTs Sultan Fatah Gaji Kecamatan Guntur Kabupaten Demak, Skripsi, Fakultas Ilmutarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2016

¹⁷ Wardani Purnama Sari, *loc.cit*

¹⁸ Barnawi dan Mohammad Arifin, *Op.Cit*, hlm 109.

ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

pendidikan.¹⁹ Selain itu Hamzah juga menyatakan motivasi kerja merupakan salah satu faktor yang turut menentukan kinerja seseorang. Motivasi kerja bagi seorang guru biasanya tercermin dalam berbagai kegiatan dan bahkan prestasi yang dicapainya.²⁰

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa disiplin kerja merupakan faktor yang dapat memberikan dampak terhadap kinerja guru. Kinerja guru akan semakin baik jika memiliki disiplin kerja yang baik, begitupula dengan motivasi kerja. Ketika guru memiliki motivasi kerja yang tinggi maka kinerjanya juga akan semakin tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja guru Ekonomi bisa diambil simpulan yakni:

1. Disiplin kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru Ekonomi, yang terbukti dari nilai thitung = 4,088 > 2,000 = t_{tabel} , dan sig = 0,000 < 5%, jadi H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Motivasi kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru Ekonomi, yang terbukti dari nilai thitung = 3,980 > 2,000 = t_{tabel} , dan sig = 0.000 < 5%, jadi H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Disiplin kerja dan motivasi kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru Ekonomi, yang terbukti dari nilai F = 29,875 > 4,00 (nilai F tabel $F_{(0,05;2;43)} = 4,00$) dan sig = 0,000 < 5 %, jadi H_0 ditolak dan H_a diterima.
4. Disiplin kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja guru ekonomi sebesar 42,7%, kemudian motivasi kerja memiliki pengaruh sebesar 41,9% dan kedua variabel disiplin kerja dan motivasi kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kinerja guru Ekonomi sebesar 56,2%

¹⁹Kompri, *Op Cit*, hlm. 65

²⁰Hamzah, *Op Cit*, hlm. 71

ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan, peneliti mengemukakan beberapa saran sesuai dengan hasil penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Guru

Diharapkan agar guru berupaya tetap mempertahankan kedisiplinannya agar pencapaian kinerja mengajarnya tetap semakin baik

2. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan bagi kepala sekolah untuk memfasilitasi agar setiap guru pendidikan ekonomi tetap aktif dalam mengikuti kegiatan MGMP guna mendapatkan pengalaman mengajar serta semakin meningkatkan motivasi mengajar guna mendukung kinerja guru dalam mengajar

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini hanya meneliti kinerja guru MGMP bidang studi lan yang dapat dijadikan sebagai perbandingan tentang pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja guru Ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012)
- Barnawi dan Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)
- Diah Indriani Suwondo dan Eddy Madiono Sutanto, Hubungan Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja, dan Kinerja Karyawan, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.17, No. 2, 2015
- Duwi Priyatno, *SPSS Handbook*, (Yogyakarta: MediaKom, 2016)
- F.C. Susila Adiyanta, Hukum dan Studi Penelitian: Penggunaan Metode Survey sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris, *Administrative Law dan Gouvernance Journal*, Vol. 2. No.4. 2019,
- Hamid Darmadi, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*, (Banten: An Image, 2019)
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2013)
- Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Hasrudy Tanjung, Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Medan, *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, Vol. 15 No 01, 2015
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang. UNDIP, 2016
- Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012)
- Karunia Eka Lestari, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: Refika Aditama, 2018)
- Karyono dan Ahmad Gunawan, Pengaruh Pelatihan Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Asahi Forge Indonesia, *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, Vol. 4 No. 2 2021
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran Persepektif Guru dan Siswa*, (Bandung: Rosda Karya, 2016)
- Maidiana, *Penelitian Survey*, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 2, No.1. 2021
- Nikmatul Husna, Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru pada SMAN 1 Canduang Kabupaten Agam, *Jurnal EKOBISTEK Fakultas Ekonomi* , Vol. 6 No. 2, 2017.
- Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Pendidikan, Sosial, Ekonomii Komunikasi dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Penelitian Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Sinambela P.L, *Manajemen Sumber Daya Manusia Membangun Tim Kerja Yang Solid Untuk Meningkatkan Kinerja*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016)

ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

- Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2009)
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta. 2016)
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2013)
- _____, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung:CV. Alfabeta, 2016)
- _____, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2017)
- Suliyanto, *Teknik Proyeksi Bisnis Teori dan Aplikasi dengan Microsoft Excel*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2008)
- Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013)
- Tutik Rahmawati, *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013)
- Undang-undang No. 14 tahun 2005, tentang guru dan dosen.
- Uray Iskandar, Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru, *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan Tahun*, Vol. 10 No. 1, 2013
- Usmara. *Motivasi Kerja Proses, Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Asmara Books, 2011)
- Wardani Purnama Sari Pengaruh, Gaji Terhadap Keterampilan Mengajar (Studi Pada Sma Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir Riau), *Scientific Journals of Economic Education, SJEE* Vol. 2, No 2, September 2018
- _____. "Pengaruh Gaji dan Motivasi terhadap Kinerja Guru pada SMA Swasta Bagan Sinembah, Rokan Hilir, Riau" *Tingkap* 12.1 (2016)
- Wasiatur Rif'ah, *Pengaruh Kedisplin Terhadap Kinerja Guru di MTS Sultan Fatah Gaji Kecamatan Guntur Kabupaten Demak*, Thesis, (Semarang: UIN Walisongo, 2016)